

ABSTRAK

Ike Nurwiyanti (1740410063) “Metode Pemberdayaan Anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor Anak Cabang Pucakwangi Melalui Sekolah Pemberdayaan Desa,(Studi Kasus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Pucakwangi),”IAIN Kudus : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui metode pemberdayaan anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa serta faktor Pendorong dan faktor penghambat dalam pemberdayaan Anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa (studi kasus Pimpinan Anak Cabang Pucakwangi) tahun 2021.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan yaitu peneliti mencari informasi secara langsung dengan terjun ke kantor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Pucakwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif dengan langkah-langkah pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang didapat peneliti saat melakukan penelitian adalah (1) metode pemberdayaan anggota Gerakan Pemuda Ansor anak cabang Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa yaitu metode pelatihan partisipatif, dan hasil dari menggunakan metode pelatihan partisipatif adalah *podcats*, sekolah pemberdayaan desa dan sekolah jurnalistik. (2) Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam melaksanakan pemberdayaan anggota Gerakan Pemuda Ansor Anak Cabang Pucakwangi melalui sekolah pemberdayaan desa. Faktor yang menjadi pendorong adalah tingginya tingkat pendidikan pengurus, mayoritas pengurus PAC adalah mantan aktivis, kesiapan anggota Gerakan Pemuda Ansor terjun kemasyarakat dalam pemberdayaan sumber daya manusia dan kemampuan yang tinggi dalam melakukan pemberdayaan. faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran diri dari anggota untuk ikut dalam kegiatan pemberdayaan, keterbatasan ekonomi, tingkat pendidikan anggota Gerakan Pemuda Ansor yang rendah, dan jauhnya jarak yang harus ditempuh oleh anggota Gerakan Pemuda Ansor ke kantor PAC.

Kata Kunci: *Metode Pemberdayaan, Gerakan Pemuda Ansor, Sekolah Pemberdayaan Desa.*